

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Pemahaman Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Afrida (dalam Suwarni et al., 2024), pendapatan rumah tangga adalah keseluruhan penerimaan ekonomi oleh seluruh anggota keluarga, yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik yang bersifat bersama maupun pribadi. Menurut Selviani dkk. (2024), pendapatan adalah sejumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha yang mencakup penjualan produk dan penyediaan jasa.

Selanjutnya menurut Doni dkk. (2023), pendapatan merupakan sejumlah pemasukan yang diterima secara berkala, umumnya setiap bulan, yang berasal dari berbagai sumber, seperti gaji pokok, komisi, maupun hasil usaha yang dijalankan secara mandiri. Menurut Sapitri dkk. (2024), pendapatan rumah tangga merupakan keseluruhan penghasilan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, termasuk kepala rumah tangga dan anggota keluarga lainnya, yang menjadi sumber pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Suparmoko dalam Nasrah (2024), pendapatan dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

1). Gaji dan Upah

Pendapatan yang diterima sebagai imbalan atas pekerjaan kepada orang lain yang diberikan dalam periode tertentu.

2). Pendapatan dari Usaha Sendiri

Pendapatan yang diperoleh dari produksi barang atau jasa oleh pemilik atau anggota keluarganya. Dalam perhitungan pendapatan tersebut, biaya tenaga kerja yang berasal dari pemilik atau anggota keluarga umumnya tidak diperhitungkan sebagai biaya produksi.

3). Pendapatan dari Usaha Lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kerja keras. Pendapatan ini umumnya bersifat tambahan dan dapat berasal dari penyewaan aset, seperti rumah atau barang berharga lainnya, bunga atas simpanan atau investasi, bantuan atau donasi dari pihak lain, serta manfaat yang diterima dari dana pensiun.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Berdasarkan Aprianti (2024), ada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya adalah:

a). Modal

Modal merupakan semua jenis kekayaan yang bisa dimanfaatkan baik langsung, terdiri dari modal tetap dan modal kerja. Modal tetap meliputi aset yang digunakan dalam jangka panjang, sedangkan modal kerja berupa dana tunai, persediaan barang dagangan, dan aset lancar lainnya.

b). Lama Usaha

Lama usaha adalah waktu yang dihabiskan pengusaha dalam aktivitas bisnisnya. Semakin Panjang waktu yang dilalui oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya, semakin rumit dan matang strategi yang mereka gunakan untuk memproduksi, mengelola, dan memasarkan barang yang mereka tawarkan.

c). Jam Kerja

Jam kerja, diartikan sebagai periode di mana pelaku usaha menjalankan bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan setiap harinya.

d. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Bramastuti (dalam Lorenza, 2021:12) antara lain adalah:

- a) Pendapatan yang diterima perbulan
- b) Pekerja
- c) Beban biaya yang ditanggung

Pendapatan rumah tangga merupakan seluruh pemasukan yang diterima oleh anggota keluarga secara rutin dari gaji, usaha, atau komisi, dan sumber pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan individu dan keluarga secara keseluruhan.

2. Keputusan Memilih Pinjaman Mekaar

a. Pengertian Keputusan

Keputusan masyarakat dalam mengambil pinjaman adalah suatu proses masyarakat memutuskan untuk mengambil pinjaman disuatu bank. Menurut Griffin (2020), pengambilan keputusan adalah langkah dalam memilih alternatif terbaik dari beberapa opsi yang ada. Menurut Pasalong, H. (2023:4), pengambilan keputusan adalah serangkaian proses dalam mengevaluasi dan memilih pilihan yang paling sesuai sebagai langkah penyelesaian masalah maupun pedoman dalam menentukan tindakan. Wahyuni dan Pratama (2022), juga menyatakan bahwa keputusan memilih adalah proses konsumen dalam menentukan pilihan terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia berdasarkan informasi dan preferensi pribadi, untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu.

Jadi berdasarkan pendapat diatas, Keputusan Masyarakat dalam memilih pinjaman adalah proses dalam mempertimbangkan pilihan dan dampaknya, lalu memilih pinjaman yang paling sesuai deangan kebutuhan mereka.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat

Menurut Pasalong, H. (2023:13), faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan yaitu:

a) Masalah

Masalah atau problem adalah situasi yang menunjukkan adanya penyimpangan dari tujuan, rencana, atau harapan yang telah ditetapkan, sehingga menjadi hambatan yang harus diselesaikan agar tujuan tersebut dapat tercapai.

b) Situasi

Situasi merupakan keseluruhan kondisi dan berbagai faktor yang saling berkaitan serta secara bersama-sama memengaruhi individu dalam menentukan sikap maupun tindakan yang akan diambil.

c) Kondisi

Kondisi adalah keadaan yang dibentuk oleh berbagai faktor yang saling memengaruhi sehingga menentukan kemampuan individu untuk bergerak, bertindak, dan melaksanakan berbagai kegiatan.

d) Tujuan

Tujuan merupakan hasil atau sasaran yang ingin dicapai oleh individu maupun kelompok melalui suatu tindakan atau kegiatan tertentu.

c. Proses Pengambilan Keputusan

Amalia dan Firmadhani (2022) menyatakan beberapa tahapan nasabah (masyarakat) dalam pengambilan keputusan, antara lain.

a) Identifikasi keputusan yang akan diambil

Lakukan indentifikasi untuk mengetahui masalah yang ada, masalah yang timbul dari kebutuhan internal yang dipicu oleh dorongan dari masyarakat sendiri atau faktor eksternal.

b) Pencarian Informasi

Mencari informasi adalah langkah pertama setelah seseorang menyadari adanya masalah karena kebutuhan yang muncul. Ketika ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan, Masyarakat akan berusaha mencari informasi tentang layanan yang bisa membantu mereka. Informasi yang diterima bisa berasal dari teman, media sosial, organisasi, atau peraturan yang ada.

c) Membuat alternatif

Proses pengambilan keputusan dalam keluarga dilakukan melalui tahapan musyawarah atau pertukaran pendapat antar anggota keluarga untuk menghasilkan berbagai alternatif yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan keputusan terbaik.

d) Evaluasi Alternatif Keputusan

Menilai pilihan, setelah mendapatkan informasi lebih lanjut, Masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik terkait opsi-opsi yang tersedia serta daya Tarik dari opsi tersebut. Dalam proses evaluasi pilihan ini, ada beberapa kriteria yang digunakan untuk seleksi, antara lain keterjangkauan, aksesibilitas, keandalan, tanggung jawab, empati, dan jaminan kualitas produk.

d. Indikator Keputusan

Penelitian oleh Aprianti (2024) menjelaskan indikator yang digunakan untuk variabel Keputusan sebagai berikut:

- a) Rekomendasi dan keyakinan
- b) Pemenuhan kebutuhan
- c) Transaksi

Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa Keputusan Masyarakat dalam memilih pinjaman adalah proses dalam mempertimbangkan pilihan dan dampaknya, lalu memilih pinjaman yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

a. Pengertian PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

PT. PNM Mekaar merupakan program yang menyediakan permodalan bagi perempuan prasejahtera pelaku UMKM. Program ini merupakan bentuk pembiayaan kelompok yang ditujukan kepada perempuan prasejahtera yang menjalankan usaha UMKM. Umumnya, nasabah PNM Mekaar telah memiliki kemampuan serta pengalaman dalam menjalankan usaha. Namun, keterbatasan akses terhadap pembiayaan modal kerja mengakibatkan potensi yang dimiliki belum dapat dikembangkan secara maksimal. Kendala yang dihadapi meliputi persyaratan formal, skala usaha yang masih kecil, serta ketiadaan agunan. Melalui program ini, PNM Mekaar bertujuan mendorong peningkatan pengelolaan keuangan, penguatan kompetensi kewirausahaan, serta pengembangan usaha, sehingga nasabah

diharapkan mampu mewujudkan tujuan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan (PNM, 2024).

PT. PNM Mekaar sendiri merupakan lembaga keuangan milik pemerintah yang didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 sebagai anak perusahaan BRI. PT. PNM merupakan lembaga keuangan yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan No. 38/99 pada 29 Mei 1999 oleh Pemerintah Republik Indonesia dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman. Lembaga ini memiliki tujuan utama untuk menyediakan jasa pembiayaan dan permodalan bagi pelaku usaha kecil, menengah, dan koperasi, serta bagi kelompok masyarakat yang belum dapat menjangkau layanan lembaga keuangan formal. Melalui program Mekaar, PNM berupaya memberdayakan perempuan pra-sejahtera agar dapat menjalankan dan mengembangkan usaha produktif yang berkelanjutan.

b. Jenis-jenis Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risza (2022), ada jenis-jenis Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar, diantaranya adalah:

a) PNM Mekaar Plus

Fasilitas PNM Mekaar Plus adalah skema pembiayaan lanjutan tanpa jaminan yang diperuntukkan bagi nasabah PNM Mekaar. Akses terhadap program ini diberikan secara selektif kepada nasabah yang berhasil memenuhi kriteria tertentu. Fasilitas ini ditujukan bagi nasabah yang telah bergabung sedikitnya selama dua tahun dan secara konsisten menunjukkan kedisiplinan serta kelancaran dalam melakukan pembayaran angsuran.

b) PNM Mekaar Syariah

PNM Mekaar Syariah merupakan sebuah program pemberdayaan masyarakat yang operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Layanan ini sepenuhnya merujuk pada kesesuaian syariah yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis

Ulama Indonesia (DSN-MUI). Layanan ini diperuntukkan bagi wanita dalam kategori prasejahtera yang memnjalankan usaha ultra mikro.

c. Syarat Menjadi Nasabah (PNM) Mekaar

Berdasarkan data PT. PNM Mekaar (2024), persyaratan untuk menjadi nasabah PNM Mekaar, antara lain sebagai berikut:

1. Perempuan WNI keluarga prasejahtera.
2. Berusia 18 – 63 Tahun.
3. Kartu Tanda Penduduk elektronik (eKTP) nasabah dan KK nasabah.
4. Kartu Tanda Penduduk elektronik (eKTP) suami/penjamin dan KK suami/penjamin.
5. Surat Keterangan Domisili apabila mengontrak.
6. Membuat kelompok minimal 10 orang dilingkungan yang sama.
7. Persetujuan suami atau wali (penanggungjawab).
8. Modal Usaha digunakan untuk usaha yang sudah direncanakan dan sudah memiliki usaha.
9. Setiap anggota kelompok wajib hadir pada pertemuan kelompok secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan (mingguan).
10. Bertanggung jawab Bersama apabila ada anggota kelompok yang tidak mengikuti aturan mekaar.

Berdasarkan pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa PT. PNM Mekaar merupakan program pembiayaan milik pemerintah yang diperuntukkan bagi perempuan prasejahtera pelaku UMKM melalui sistem pembiayaan berbasis kelompok tanpa agunan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan, kemampuan pengelolaan keuangan, serta pengembangan usaha secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. PNM Mekaar memiliki beberapa jenis layanan, seperti Mekaar Plus dan Mekaar Syariah, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik nasabah. Untuk menjadi nasabah, terdapat persyaratan administratif dan komitmen

kelompok yang harus dipenuhi sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan program.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan pendapatan masyarakat dan keputusan masyarakat dalam memilih pinjaman mekaar antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

1	Nama Peneliti dan Tahun	KAMRAN (2025)
	Judul Penelitian	Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Pembiayaan Nasabah Pnm Mekaar Unit Wara Timur.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan secara kolektif dari variabel kualitas layanan, kemudahan transaksi, fleksibilitas pembiayaan, dan risiko terhadap keputusan nasabah pada PNM Mekaar Unit Wara Timur. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pada keempat dimensi tersebut berbanding lurus dengan tingginya minat atau keputusan nasabah untuk memanfaatkan pembiayaan yang ditawarkan.
	Persamaan	Sama-sama meneliti Program PNM Mekaar.
	Perbedaan	Variabel bebas penelitian ini adalah aksesibilitas, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendapatan masyarakat.
2	Nama Peneliti dan Tahun	Lestari dan Muhatrudin (2025)
	Judul Penelitian	Pengaruh Pembiayaan Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Dan Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Di Kelurahan

		Kebalen, Kecamatan Babelan.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa program pembiayaan PNM Mekaar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kenaikan pendapatan sekaligus perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,62 yang mengindikasikan bahwa variabel pembiayaan PNM Mekaar memiliki kemampuan sebesar 62% dalam menjelaskan variasi peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha. Sementara itu, 38% sisanya dipicu oleh kontribusi faktor-faktor lain yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini.
	Persamaan	Sama-sama meneliti Program PNM Mekaar dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif
	Perbedaan	Penelitian sebelumnya variabel bebasnya adalah pembiayaan PNM Mekaar sedangkan penelitian saat ini variabel bebasnya adalah pendapatan masyarakat.
3	Nama Peneliti dan Tahun	Entin Aprianti (2024)
	Judul Penelitian	Pengaruh kebutuhan dan tingkat pendapatan terhadap keputusan memilih pembiayaan di pt. Pemodalan nasional madani (pnm) mekar syariah.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel kebutuhan memiliki nilai t hitung sebesar 1,669 dengan tingkat signifikansi 0,023, sedangkan variabel pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 0,623 dengan tingkat signifikansi 0,001. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil

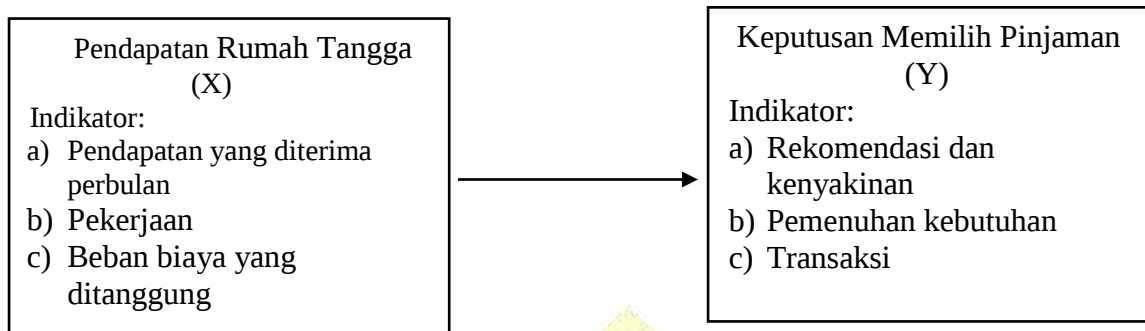
		dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,900 dengan tingkat signifikansi 0,028 yang juga lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara simultan variabel kebutuhan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan PNM Mekaar Syariah.
	Persamaan	Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan PNM Mekaar serta menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan
	Perbedaan	Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas, yaitu kebutuhan dan tingkat pendapatan, Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan satu variabel bebas, yaitu pendapatan masyarakat.
4	Nama Peneliti dan Tahun	Handayani (2024)
	Judul Penelitian	Pengaruh Pembiayaan PNM Mekaar Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah di Kecamatan Panyabungan Selatan.
	Hasil Penelitian	Hasil menunjukkan nilai koefisien determinasi mencapai 0,407. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel pembiayaan memiliki kemampuan sebesar 40,7% dalam menjelaskan variasi peningkatan pendapatan nasabah, sementara 59,3% sisanya

		dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Selanjutnya, hasil uji parsial (uji t) mengonfirmasi bahwa variabel pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah di Kecamatan Panyabungan Selatan. Pembuktian ini didasarkan pada nilai t hitung (7,270) yang lebih besar dari t tabel (1,664), dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa program pembiayaan PNM Mekaar memberikan dampak positif yang signifikan serta memiliki keterkaitan yang kuat terhadap peningkatan pendapatan nasabah.
	Persamaan	Sama-sama membahas program PNM Mekaar serta kedua penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu menggunakan pembiayaan PNM Mekaar sebagai variabel bebas dan peningkatan pendapatan nasabah sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendapatan masyarakat sebagai variabel bebas dan keputusan memilih pinjaman Mekaar sebagai variabel terikat.
5	Nama Peneliti dan Tahun	Supagantara et al., (2022).
	Judul Penelitian	Pengaruh PNM Mekaar Terhadap Manfaat Yang Diperoleh Nasabah Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muaraenim.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PNM Mekaar memberikan pengaruh yang signifikan

		terhadap peningkatan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah.
	Persamaan	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti program PNM Mekaar sebagai objek penelitian dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
	Perbedaan	Penelitian terdahulu menggunakan PNM Mekaar sebagai variabel bebas dan manfaat yang diperoleh nasabah sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan pendapatan masyarakat sebagai variabel bebas dan keputusan memilih pinjaman Mekaar sebagai variabel terikat.

C. Kerangka Berpikir

Dalam menyelesaikan suatu permasalahan penelitian, diperlukan penyusunan kerangka pemikiran agar proses analisis dapat berlangsung secara terarah. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun untuk menjelaskan hubungan antara pendapatan masyarakat dengan keputusan memilih pinjaman Mekaar dalam memenuhi kebutuhan finansial keluarga. Oleh karena itu, kerangka pemikiran ini menggambarkan bahwa pendapatan masyarakat berperan sebagai variabel yang memengaruhi keputusan masyarakat Desa Bintang Selatan, Bengkulu Tengah, dalam memilih pinjaman Mekaar sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan finansial.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Amruddin dkk. (2022) menyatakan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang dirumuskan guna menjawab dugaan atas rumusan masalah dalam suatu penelitian, di mana tingkat kebenarannya masih memerlukan pembuktian secara empiris. Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh signifikan pendapatan rumah tangga terhadap keputusan memilih pinjaman mekaar di desa Bintang Selatan.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh signifikan pendapatan rumah tangga terhadap keputusan memilih pinjaman mekaar di desa Bintang Selatan.